

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif korelasional. Penelitian deskriptif merupakan metode yang digunakan peneliti untuk mendeskripsikan karakteristik suatu subjek atau objek dalam penelitian (Polit & Beck, 2012). Penelitian korelasional merupakan metode untuk menganalisis hubungan antar variabel dalam penelitian. Untuk mengetahui korelasi antar variabel dilakukan dengan mengidentifikasi variabel – variabel tersebut (Polit & Beck, 2012). Pada penelitian ini, metode deskriptif korelasional digunakan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup lansia pada masa pandemi *Covid-19* di Desa Nyatnyono Kecamatan Ungaran Barat.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Nyatnyono Kecamatan Ungaran Barat yang berlangsung pada tanggal 24 November 2021 – 19 Desember 2021.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan subjek yang memiliki kriteria tertentu dalam suatu wilayah (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini, subjek yang dipilih oleh peneliti yaitu lansia di Desa Nyatnyono. Berdasarkan data

lansia di Desa Nyatnyono Kecamatan Ungaran Barat, jumlah populasi lansia sebanyak 950 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini, sampel yang dipilih yaitu lansia di Desa Nyatnyono Kecamatan Ungaran Barat yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

a. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Non-Probability Sampling* dengan jenis *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara peneliti dapat memilih sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

b. Besar Sampel

Peneliti menerapkan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel yang diambil.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Besar sampel

N : Besar populasi

e : Tingkat signifikan 10%

$$n = \frac{950}{1 + 950(0,1)^2}$$

$$n = \frac{950}{1 + 950(0,01)}$$

$$n = \frac{950}{1 + 9,5}$$

$$n = \frac{950}{10,5}$$

$$n = 91$$

Berdasarkan hasil perhitungan, jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 91 lansia di Desa Nyatnyono.

c. Kriteria Sampel

- 1) Lansia berusia 60 tahun ke atas.
- 2) Mampu berkomunikasi dengan baik.
- 3) Mampu mendengar dengan baik.
- 4) Bersedia menjadi responden.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Dukungan keluarga	Dukungan keluarga merupakan suatu tindakan berupa bantuan, dorongan, dan motivasi yang diberikan oleh anggota keluarga kepada lansia	Kuesioner dukungan keluarga berisi 16 pertanyaan dengan alternatif jawaban: 5: Selalu 4: Sering 3: Kadang	Hasil ukur dukungan keluarga: 68-80: Sangat Baik 55-67: Baik 42-54: Sedang 29-41: Buruk 16-28: Sangat Buruk	Ordinal

	dengan beragam bentuk dan cara yang berbeda-beda.	2: Jarang 1: Tidak Pernah		
Kualitas hidup lansia pada masa pandemi <i>Covid-19</i>	Kualitas hidup merupakan suatu penilaian lansia terhadap kesejahteraan selama masa hidupnya, yang mencakup status kesehatan fisik dan psikologis, interaksi sosial, pemenuhan kebutuhan, dan tujuan yang telah dicapai dalam hidupnya.	Kuesioner kualitas hidup lansia berisi 13 pertanyaan dengan alternatif jawaban: Kategori Pertama 5: Sangat Baik 4: Baik 3: Sedang 2: Buruk 1: Sangat Buruk Kategori Kedua 5: Sangat Setuju 4: Setuju 3: Kurang Setuju 2: Tidak Setuju 1: Sangat Tidak Setuju	Hasil ukur kualitas hidup lansia: 55-65: Sangat Baik 44-54: Baik 33-43: Sedang 23-32: Buruk 13-22: Sangat Buruk	Ordinal

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu dukungan keluarga.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kualitas hidup lansia pada masa pandemi *Covid-19*.

F. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Pada penelitian ini, sumber data yang digunakan antara lain:

a. Data Primer

Kuesioner dukungan keluarga dan kualitas hidup lansia dibagikan secara langsung kepada lansia yang memenuhi kriteria dan bersedia menjadi responden.

b. Data Sekunder

1) Data jumlah penduduk

Data jumlah penduduk lansia di Desa Nyatnyono yang didapatkan dari Kantor Kelurahan Desa Nyatnyono untuk penentuan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian.

2) Laporan penelitian, jurnal, buku, dan studi kasus

Data-data dari peneliti terdahulu sebagai sumber referensi dan bahan acuan dalam proses penyelesaian laporan penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Peneliti akan memberikan kuesioner yang terdiri dari beberapa pertanyaan terkait dukungan keluarga dan kualitas hidup lansia. Dalam kuesioner tersedia beberapa pilihan jawaban yang telah disediakan peneliti dan responden dapat memberikan tanda centang sesuai dengan pilihan masing-masing.

3. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang terdiri dari dua jenis, antara lain:

a. Kuesioner Dukungan Keluarga

Peneliti menggunakan kuesioner dukungan keluarga yang diadopsi dari penelitian terdahulu oleh (Saragih, 2016) yang telah di uji validitas dan uji reliabilitas. Kuesioner berisi 16 pertanyaan menggunakan Skala Likert dan terbagi menjadi 4 kategori dimensi, yaitu:

1) Dimensi informasional

Untuk pertanyaan nomor 1-4

2) Dimensi emosional

Untuk pertanyaan nomor 5-8

3) Dimensi penilaian

Untuk pertanyaan nomor 9-12

4) Dimensi instrumental

Untuk pertanyaan nomor 13-16

Dalam setiap pertanyaan terdapat 5 pilihan jawaban, yaitu tidak pernah, jarang, kadang, sering, dan selalu. Hasil dari setiap jawaban yang dipilih memiliki poin yang berbeda-beda, antara lain: tidak pernah (1), jarang (2), kadang (3), sering (4), dan selalu (5). Jika hasil akhir semakin tinggi, maka dukungan keluarga yang diberikan terhadap lansia semakin baik.

b. Kuesioner Kualitas Hidup

Peneliti menggunakan kuesioner kualitas hidup lansia *OPQOL-BRIEF (Older People Quality of Life-BRIEF)* yang diadopsi dari Bowling (2013). Kuesioner berisi 13 pertanyaan menggunakan Skala Likert. Dalam kuesioner kualitas hidup terdiri dari 2 kategori pertanyaan, untuk pertanyaan tentang persepsi lansia terhadap kualitas hidup terdapat 5 alternatif pilihan jawaban, yaitu sangat buruk, buruk, sedang, baik, dan sangat baik. Hasil dari setiap jawaban yang dipilih memiliki poin yang berbeda-beda, antara lain: sangat buruk (1), buruk (2), sedang (3), baik (4), dan sangat baik (5). Untuk pertanyaan tentang kualitas hidup lansia terdapat 5 alternatif jawaban, yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, kurang setuju, setuju, dan sangat setuju. Setiap jawaban memiliki poin yang berbeda-beda, sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), kurang setuju (3), setuju (4), dan sangat setuju (5). Jika hasil akhir semakin tinggi, maka semakin baik kualitas hidup lansia.

4. Uji Validitas

Menurut Polit & Beck (2012), uji validitas digunakan untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan sah atau tidak. Peneliti melakukan uji validitas kuesioner dukungan keluarga dan kuesioner kualitas hidup lansia terhadap 20 responden menggunakan SPSS versi 25 dengan *Pearson Correlation*. Hasil uji validitas pada kuesioner dukungan keluarga yaitu r hitung (0.700 – 0.948) > r tabel (0.444) yang menunjukkan setiap item pertanyaan dalam kuesioner dukungan keluarga dinyatakan sah atau valid.

Hasil uji validitas pada kuesioner kualitas hidup lansia mendapatkan hasil r hitung $(0.663 - 0.862) > r$ tabel (0.444) yang menunjukkan setiap item pertanyaan dinyatakan sah atau valid.

5. Uji Reliabilitas

Menurut Polit & Beck (2012), Reliabilitas merupakan hasil keakuratan dari pengukuran setiap variabel dalam penelitian. Peneliti melakukan uji reliabilitas kuesioner dukungan keluarga dan kuesioner kualitas hidup lansia terhadap 20 responden menggunakan SPSS versi 25 dengan *Cronbach's Alpha*. Instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel apabila hasil pengukuran memperoleh hasil reliabilitas > 0.444 . Hasil uji reliabilitas pada kuesioner dukungan keluarga yaitu 0.776 yang menunjukkan bahwa kuesioner dukungan keluarga reliabel. Hasil uji reliabilitas pada kuesioner kualitas hidup lansia mendapatkan hasil 0.774 yang berarti menunjukkan reliabel.

6. Etika Penelitian

Dalam proses penelitian ini, peneliti menerapkan etika:

a. Otonomi (*Otonomy*)

Sebelum proses pengumpulan data, peneliti memperkenalkan identitas, menjelaskan tujuan, dan prosedur penelitian. Lansia memiliki hak untuk membuat keputusan dalam ketersediannya menjadi responden dan peneliti menghormati keputusan yang dibuat oleh lansia.

b. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lansia yang bersedia diberikan lembar persetujuan sebagai pernyataan bahwa lansia tersebut bersedia menjadi responden dalam penelitian.

c. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Lansia yang bersedia menjadi responden dapat mengisi identitas yang telah disediakan tanpa menyebutkan nama lengkap (hanya inisial nama) untuk menjaga kerahasiaan identitas responden.

d. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Seluruh data dijaga kerahasiaannya oleh peneliti dan dipastikan tidak ada pihak lain yang mengetahuinya. Data hasil penelitian disimpan dalam amplop tertutup dan akan dimasukkan dalam bentuk file di laptop yang telah diberi kode keamanan atau *password*.

e. Tidak Merugikan (*Nonmaleficence*)

Dalam penelitian ini tidak bersifat merugikan responden baik secara fisik maupun materi. Peneliti akan menjaga nama baik responden.

f. Jujur (*Veracity*)

Dalam penelitian ini peneliti bersikap jujur dalam setiap proses pelaksanaan penelitian yang dilakukan tanpa membohongi responden dan pihak-pihak lainnya yang bersangkutan.

g. Adil (*Justice*)

Seluruh responden diperlakukan secara adil oleh peneliti tanpa membedakan satu sama lain

7. Prosedur Pengambilan Data

Prosedur pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti dalam mendapatkan data demografi, dukungan keluarga, dan kualitas hidup responden dilakukan dengan menggunakan instrumen kuesioner. Prosedur pengambilan data terdiri dari beberapa tahap, antara lain:

- a. Peneliti mengurus surat perizinan untuk melakukan studi pendahuluan di Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Ngudi Waluyo sebagai pengajuan studi pendahuluan di lokasi penelitian yaitu di Kantor Kelurahan Desa Nyatnyono.
- b. Setelah mengajukan surat studi pendahuluan di Kantor Kelurahan Desa Nyatnyono dan mendapatkan izin, peneliti melakukan studi pendahuluan dengan mengajukan beberapa pertanyaan seputar data penduduk Desa Nyatnyono di Kantor Kelurahan dan melakukan wawancara terhadap beberapa lansia di Desa Nyatnyono. Isi pertanyaan wawancara yang diajukan berdasarkan dari kuesioner dukungan keluarga dan kualitas hidup lansia.
- c. Peneliti menentukan besar sampel dengan menggunakan rumus Slovin dan menggunakan teknik *Purposive Sampling*.
- d. Peneliti mengurus surat perizinan untuk pengambilan data di Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Ngudi Waluyo dan diajukan ke Kantor Kelurahan Desa Nyatnyono.
- e. Setelah mendapatkan izin dari Kepala Desa Nyatnyono, peneliti mengajukan perijinan kepada ketua komunitas lansia Desa Nyatnyono.

Pengambilan data dilakukan saat acara perkumpulan komunitas lansia di Desa Nyatnyono.

- f. Peneliti menghitung jumlah sampel dan menyeleksi lansia yang memenuhi kriteria.
- g. Peneliti memperkenalkan identitas, menjelaskan tujuan, dan prosedur penelitian serta menanyakan ketersediaan lansia menjadi responden dalam penelitian. Selanjutnya, peneliti melakukan pencatatan terhadap lansia yang menjadi responden dengan membuat daftar responden yang berisi nomor, inisial nama, jenis kelamin, usia, dan alamat.
- h. Lembar persetujuan (*Informed Consent*) diberikan kepada lansia yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani persetujuan tersebut.
- i. Responden dapat mengisi kuesioner yang telah disediakan, yaitu kuesioner demografi, dukungan keluarga, dan kualitas hidup lansia. Peneliti akan melakukan pendampingan pada saat lansia mengisi kuesioner.
- j. Responden yang telah selesai mengisi kuesioner dapat mengembalikan kuesioner tersebut kepada peneliti dan peneliti langsung memeriksa kelengkapan data isian kuesioner.
- k. Peneliti juga melakukan proses pengambilan data lansia dengan *door to door* untuk memenuhi jumlah sampel yang telah ditentukan.
- l. Setelah seluruh hasil kuesioner telah terkumpul, peneliti menyimpan seluruh data isian kuesioner dalam amplop tertutup.

G. Pengolahan Data

Tahap pengolahan data yang diterapkan oleh peneliti antara lain:

1. *Editing*

Peneliti memeriksa seluruh hasil pengerjaan kuesioner responden untuk memastikan keseluruhan data yang diisi. Seluruh pemeriksaan dilakukan pada kuesioner demografi, dukungan keluarga, dan kualitas hidup. Peneliti memastikan bahwa setiap data yang diisi oleh responden merupakan hasil yang relevan.

2. *Coding*

Peneliti memberikan kode dari hasil data berupa angka melalui komputer. Pemberian kode pada data demografi yaitu “DD”, dukungan keluarga “DK”, dan kualitas hidup lansia “KHL”. Pemberian kode:

a. Jenis Kelamin

- | | |
|--------------|-----|
| 1) Laki-laki | : 1 |
| 2) Perempuan | : 2 |

b. Usia

- | | |
|---------------------|-----|
| 1) 60-74 tahun | : 1 |
| 2) 75-90 tahun | : 2 |
| 3) 90 tahun ke atas | : 3 |

c. Pendidikan Terakhir

- | | |
|---------------------|-----|
| 1) Tidak Sekolah | : 1 |
| 2) SD | : 2 |
| 3) SLTP/SMP | : 3 |
| 4) SLTA/SMA/SMK | : 4 |
| 5) Perguruan Tinggi | : 5 |

d. Pekerjaan

- | | |
|------------------|-----|
| 1) Tidak Bekerja | : 1 |
| 2) Petani | : 2 |
| 3) Pedagang | : 3 |
| 4) Swasta | : 4 |
| 5) Buruh | : 5 |

e. Status Ekonomi

- | | |
|-------------|-----|
| 1) Bawah | : 1 |
| 2) Menengah | : 2 |
| 3) Atas | : 3 |

f. Riwayat Penyakit

- | | |
|---------------|-----|
| 1) Tidak Ada | : 1 |
| 2) Hipertensi | : 2 |
| 3) Diabetes | : 3 |
| 4) Jantung | : 4 |
| 5) Asam Urat | : 5 |

g. Dukungan Keluarga

- | | |
|-----------------|-----|
| 1) Tidak Pernah | : 1 |
| 2) Jarang | : 2 |
| 3) Kadang | : 3 |
| 4) Sering | : 4 |
| 5) Selalu | : 5 |

h. Persepsi Lansia terhadap Kualitas Hidup

- 1) Sangat buruk : 1
- 2) Buruk : 2
- 3) Sedang : 3
- 4) Baik : 4
- 5) Sangat Baik : 5

i. Kualitas Hidup Lansia

- 1) Sangat Tidak Setuju : 1
- 2) Tidak Setuju : 2
- 3) Kurang Setuju : 3
- 4) Setuju : 4
- 5) Sangat Setuju : 5

j. Hasil Penilaian Dukungan Keluarga dan Kualitas Hidup

- 1) Sangat Buruk : 1
- 2) Buruk : 2
- 3) Sedang : 3
- 4) Baik : 4
- 5) Sangat Baik : 5

3. *Scoring*

Setelah seluruh data dilakukan pengkodean, selanjutnya peneliti memberikan penilaian terhadap hasil data yang telah diisikan oleh tiap masing-masing responden. Penilaian hasil akhir merupakan penjumlahan

dari seluruh jawaban yang telah diisi oleh responden. Untuk penilaian hasil akhir dibagi menjadi beberapa kategori, antara lain:

a. Hasil akhir skor dukungan keluarga

- 1) 68-80 : Sangat Baik
- 2) 55-67 : Baik
- 3) 42-54 : Sedang
- 4) 29-41 : Buruk
- 5) 16-28 : Sangat Buruk

b. Hasil akhir skor kualitas hidup

- 1) 55-65 : Sangat Baik
- 2) 44-54 : Baik
- 3) 33-43 : Sedang
- 4) 23-32 : Buruk
- 5) 13-22 : Sangat Buruk

4. *Entry Data*

Peneliti memasukkan data hasil kuesioner setiap responden yang kemudian akan ditampilkan dalam tabel melalui *software* komputer yaitu SPSS versi 25. Proses pengolahan data terdiri dari hasil data demografi dan data yang di analisa, yakni hasil data kuesioner dukungan keluarga dan kualitas hidup lansia.

5. *Cleaning*

Peneliti memeriksa kembali dan memastikan seluruh data yang diperlukan dalam analisis penelitian sudah tepat. Data yang tidak diperlukan dalam penelitian dapat dihapus atau dibersihkan.

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Pada penelitian ini peneliti menggunakan distribusi frekuensi untuk mendeskripsikan setiap variabel dalam penelitian yaitu variabel bebas (dukungan keluarga) dan variabel terikat (kualitas hidup lansia pada masa pandemi *Covid-19*).

2. Analisis Bivariat

Peneliti menggunakan analisis bivariat untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pada penelitian ini, Uji Korelasi *Rank-Spearman*. digunakan untuk menganalisis hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup lansia pada masa pandemi *Covid-19*.